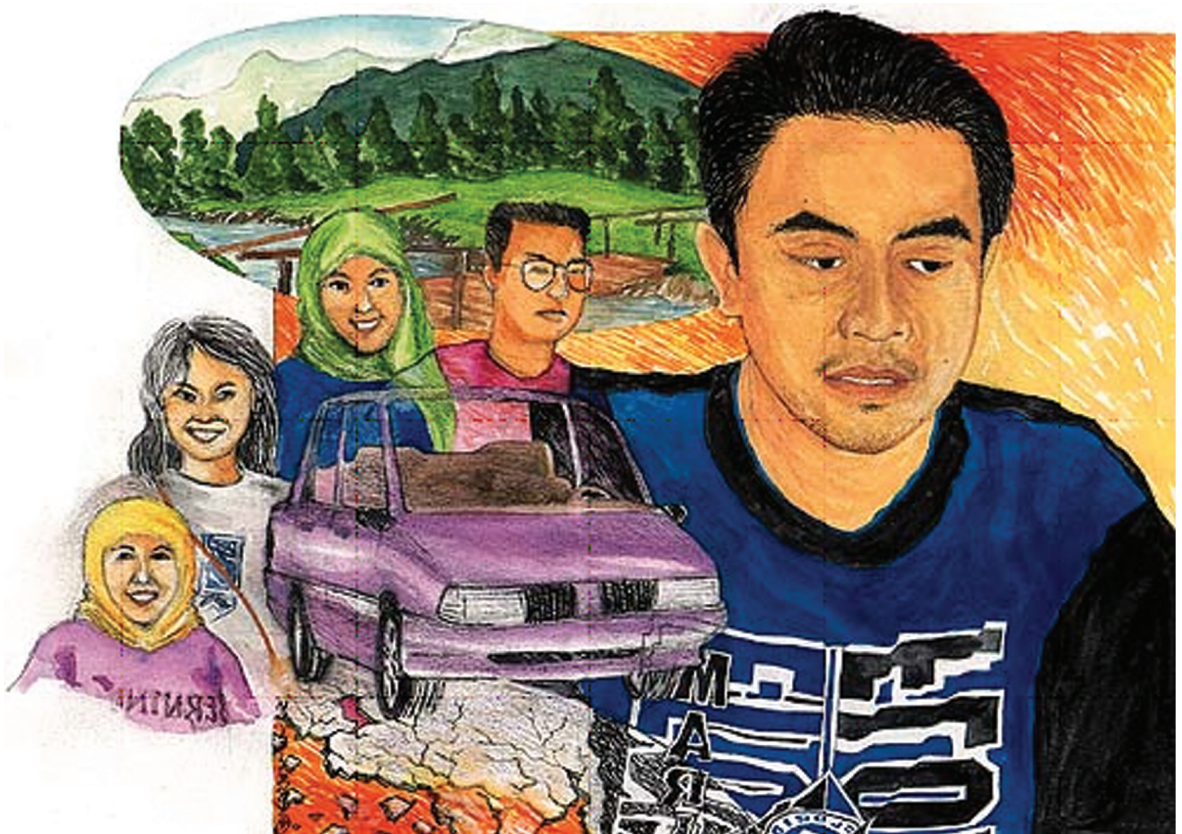


2

Menyampaikan Informasi Bermakna



- A. Menulis Teks Pengumuman
- B. Menyampaikan Pengumuman
- C. Menemukan Hal-hal yang Menarik dari Dongeng
- D. Menunjukkan Relevansi Isi Dongeng dengan Situasi Sekarang

2

Menyampaikan Informasi Bermakna

Seberapa pentingkah pengumuman dalam kehidupan kamu sehari-hari? Nah, ternyata dari pengumuman kita bisa memperoleh beragam informasi penting yang kita perlukan. Bahasa pengumuman memiliki kekhasan, demikian juga cara menyampaikan pengumuman. Pada pembelajaran ini kamu akan belajar menulis pengumuman dan menyampaikan pengumuman secara bermakna. Dalam hidup sehari-hari kita juga sering dihadapkan pada konflik dengan orang lain. Untuk dapat mengatasi konflik tersebut diperlukan nilai-nilai moral agar kamu bisa bijak dalam menyelesaikan konflik. Pada pembelajaran ini kamu akan belajar tentang dongeng, yang di dalamnya memuat beberapa hal menarik yang dapat kamu gunakan untuk memecahkan masalah yang kamu hadapi sehari-hari.



A. Menulis Teks Pengumuman

Pemberitahuan atau penyebaran informasi mengenai suatu hal atau kegiatan biasa dikenal dengan pengumuman. Pengumuman dapat disebarkan melalui beragam media, misalnya televisi, radio, surat edaran, memasanginya di papan pengumuman, memasanginya di media cetak seperti surat kabar, atau majalah. Agar kamu dapat menulis pengumuman dengan baik dan bermakna, kamu akan melakukan serangkaian aktivitas berikut: (1) dapat membaca beragam contoh pengumuman, (2) mendiskusikan isi pengumuman, (3) menulis teks pengumuman, dan (4) menilai teks pengumuman yang kamu tulis.

1. Membaca Contoh Beragam Teks Pengumuman

Beragam contoh pengumuman dapat kita lihat setiap hari. Coba kamu amati dengan saksama beberapa contoh teks pengumuman berikut ini!

Contoh 1)

Enam Pemenang Kuis EggBo

1. Nur Rochman, Yogyakarta
2. Yayat Ahmad Hidayat, Ciamis
3. Esa Hergatama, Tangerang
4. Karl Joshua, Bogor
5. Eky, Pontianak
6. M. Rifky Yusuf, Lenteng Agung

Untuk pemenang yang tinggal di wilayah Jakarta dimohon mengambil hadiahnya di Promosi XY-Kids Gedung Guna Elektro Lt 2, Jl. Arjuna utara No.50, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11510, Telepon: (021) 56662153, 5662734, Fax: (021) 5634426. Sedangkan bagi pemenang yang tinggal di luar wilayah Jakarta, hadiah akan dikirim ke alamat yang tertulis di kartu pos yang dikirim pemenang.

(Toys Rus, XY KIDS Edisi 05/1/29 September--12 Oktober 2003)

Contoh 2)

Kepada:

Kru Star FM dan Masyarakat Umum

Untuk mengembangkan kemampuan di bidang kepenyiaran, Manajer Star FM akan mengadakan pelatihan singkat kepenyiaran kepada para kru Star FM dan kepada masyarakat yang berminat.

Pelatihan akan dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Mei dan Kamis 13 Mei pukul 14—15 WIB.

Kru dan masyarakat yang berminat mengikuti pelatihan ini dimohon segera mengisi formulir pendaftaran dan mengembalikan formulir tersebut paling lambat tanggal 10 Mei 2008.

Manager Operasional Star FM

Contoh 3)

PENGUMUMAN

Diumumkan kepada para siswa kelas VII.2 SMP Sinar Mulia yang telah ditunjuk menjadi petugas upacara Hari Pendidikan Nasional 2008, diharap berkumpul di lapangan upacara pada hari Senin, 1 Mei 2008 pukul 08.00 tepat, untuk melaksanakan gladi bersih persiapan upacara Hari Pendidikan Nasional 2008.

Dimohon semua hadir tepat waktu.

Pembina Osis

2. Mendiskusikan Isi Pengumuman

Setelah membaca tiga contoh pengumuman tersebut, diskusikanlah hal-hal berikut! Tiap-tiap kelompok menjawab pertanyaan berikut.

Pertanyaan Pemandu Diskusi

No.	Aspek yang didiskusikan	Contoh 1	Contoh 2	Contoh 3
1.	Siapakah yang mengumumkan?			
2.	Kepada siapa pengumuman itu ditujukan?			
3.	Apa isi pengumumannya?			
4.	Apa tujuan utama pengumuman itu?			
5.	Adakah kata-kata sulit dalam pengumuman itu yang tidak kamu pahami?			

Sajikan hasil kerjamu dalam diskusi kelas!

Untuk menambah wawasanmu tentang pengumuman, bacalah informasi berikut!

- a. Pengumuman adalah pemberitahuan atau penyebaran informasi mengenai suatu hal atau kegiatan kepada khalayak umum.

- b. Oleh karena ditujukan kepada khalayak umum, bahasa pengumuman harus jelas, lugas, tidak menimbulkan banyak tafsiran makna, dan tidak memuat kata-kata yang sulit dipahami, dan tentu saja harus bermakna.

3. Menulis Teks Pengumuman

Setelah kamu mengamati tiga macam contoh pengumuman tersebut, berlombalah menulis teks pengumuman dengan ketentuan sebagai berikut!

- Peserta lomba adalah kelompok
- Sasaran : semua siswa di sekolahmu
- Isi pengumuman : lomba karya tulis ilmiah remaja dalam rangka memperingati ulang tahun sekolahmu yang ke-20
- Penyelenggara : OSIS
- Waktu pelaksanaan : 6 Oktober 2008
- Tempat pelaksanaan : di aula sekolahmu
- Waktu pendaftaran : 1 Agustus s.d. 5 Oktober 2008
- Tempat pendaftaran : Sekretariat OSIS
- Lomba ini akan memperebutkan piala Kepala Sekolah.
- Peserta dapat menciptakan kreasi sesuai dengan ciri khas masing-masing kelompok dengan memperhatikan unsur keaslian.
- Usahakan pengumuman yang kamu susun benar-benar bermakna (jelas, dapat dipahami, dan berguna)

4. Menilai Kemampuan Menulis Teks Pengumuman

Setelah selesai menulis teks pengumuman, cobalah kamu nilai dulu pekerjaan yang telah kamu hasilkan dengan menggunakan rubrik penilaian berikut!

Rubrik Penilaian Individual Kemampuan Menulis Teks Pengumuman

No.	Aspek	Indikator	Skor (1, 2, 3, 4, 5)
1.	Isi pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah unsur-unsur teks pengumuman lengkap • Apakah isi pengumuman tepat? 	
2.	Keindahan dan kemenarikan	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kata-kata dalam teks pengumuman unik, menarik, dan bermakna? • Apakah pilihan kata dan struktur kalimat teks pengumuman mudah dipahami dan enak dibaca? 	

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik



B. Menyampaikan Pengumuman

Menyampaikan pengumuman ternyata bukan pekerjaan mudah. Tentu saja kalau pengumuman yang kita baca diharapkan benar-benar dapat dipahami orang lain dan dapat menyedot perhatian penonton karena kemenarikan cara kita membacanya. Nah, untuk dapat membacakan pengumuman secara menarik, kamu akan melakukan aktivitas berikut: (1) mengenal teknik membacakan teks pengumuman, (2) mengenal improvisasi dalam membacakan teks pengumuman, (3) memberi tanda jeda teks yang akan kamu baca, (4) berlatih membacakan teks pengumuman; dan (5) menilai kemampuan membacakan teks pengumuman.

1. Mengetahui Teknik Membacakan Teks Pengumuman

Perhatikanlah gambar pewara berwajah tampan yang terkenal karena kesuksesannya membawakan acara Akademi Fantasi Indosiar (AFI) berikut ini!



Ya, Adi Nugroho, kariernya diawali dari seorang penyiar radio, ia mengikuti audisi untuk menjadi pewara AFI. Ia berhasil dan sekaligus sukses menjadi pewara yang pintar mengobarkan emosi penonton dan menguras air mata pemirsa. Penonton yang semula tenang, asyik menyaksikan konser AFI, perlahan-lahan emosinya terusik, diajak menengok saat-saat yang mengharukan, sebelum ia menyampaikan pengumuman tentang siapa akademi yang tereliminasi. Kepandaiannya dalam mengobarkan emosi penonton membuat suasana yang semula ceria menjadi banjir air mata.

Pengumuman yang dikemas secara menarik dan dibacakan dengan penuh penghayatan, ternyata berhasil mengobarkan emosi penonton dan menguras air mata jutaan pemirsa.

Pernahkah kalian melihat model pembacaan pengumuman yang menarik seperti yang dilakukan oleh Adi Nugroho? Ceritakanlah jika kalian pernah menjumpai pembacaan pengumuman yang semenarik atau lebih menarik daripada Adi Nugroho!

2. Mengenal Improvisasi Pembacaan Teks Pengumuman

Jika kamu perhatikan dengan saksama, teks pengumuman memang sangat singkat dan padat. Namun, sebagai pembaca pengumuman, kamu harus dapat membacakan teks yang singkat dan padat itu dengan cara yang menarik. Untuk itu, kamu dituntut melakukan improvisasi untuk menunjang kemenarikan pembacaan pengumuman yang akan kamu bacakan. Identifikasilah bentuk-bentuk improvisasi pembacaan teks pengumuman untuk menjadikan pembacaan berkesan dan menarik!

Bentuk-bentuk improvisasi dalam membacakan teks pengumuman:

- iringan musik
- kata pengantar sebelum pengumuman dibacakan
- variasi intonasi: naik turun, cepat lambat; keras lunak
- komentar singkat terkait dengan pemenang
- mengemukakan anekdot, sindiran
- humor
-

3. Memberi Tanda Jeda Pembacaan

Sebelum teks pengumuman kita bacakan, terlebih dahulu kita harus membubuhkan tanda jeda pembacaan. Perhatikan contoh pemberian tanda jeda pada teks pengumuman berikut!

Teks 1)

Kepada: /

Kru Star FM / dan Masyarakat Umum

Untuk mengembangkan kemampuan di bidang kepenyiaran, / Manajer Star FM/ akan mengadakan pelatihan singkat kepenyiaran / kepada para kru Star FM dan kepada masyarakat yang berminat. //

Pelatihan akan dilaksanakan pada hari Rabu, / 12 Mei dan Kamis 13 Mei / pukul 14—15 WIB. //

Kru dan masyarakat yang berminat mengikuti pelatihan ini / dimohon segera mengisi formulir pendaftaran / dan mengembalikan formulir tersebut / paling lambat tanggal 10 Mei 2008. //

Manager Operasional / Star FM //

Keterangan:

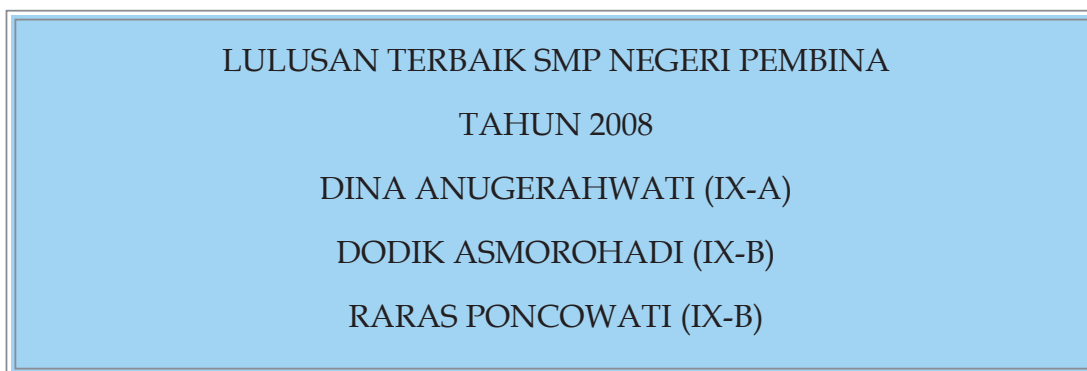
/ : ambil napas sejenak

// : berhenti sejenak

4. Membacakan Pengumuman

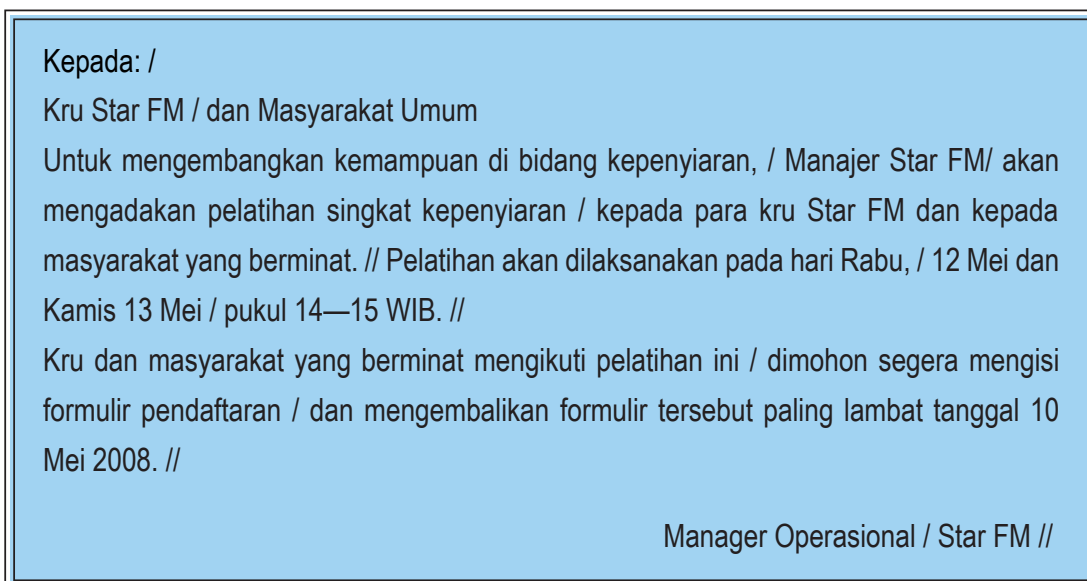
- a. Bentuklah beberapa kelompok!
- c. Pilihlah satu pembaca pengumuman terbaik dari kelompokmu untuk membacakan teks pengumuman di hadapan teman-teman sekelas!
- d. Tiap kelompok memberikan penilaian terhadap kelompok yang tampil!

Teks 1)



Pengumuman tentang lulusan terbaik yang dibacakan pada saat perpisahan siswa kelas IX, dihadiri para orang tua/wali siswa!

Teks 2)



5. Menilai Hasil Pembacaan Teks Pengumuman

Nilailah hasil pembacaan kelompok dengan rubrik penilaian berikut!

**RUBRIK PENILAIAN ANTARKELOMPOK
KEMAMPUAN MEMBACAKAN TEKS PENGUMUMAN**

NO.	ASPEK	INDIKATOR	Skor (1, 2, 3, 4, 5)
1.	Intonasi	<ul style="list-style-type: none"> Apakah tinggi rendahnya nada, keras lunaknya suara, dan cepat lambatnya pembacaan mampu menarik perhatian penonton? 	
2.	Lafal	<ul style="list-style-type: none"> Apakah setiap kata diucapkan secara jelas dan tepat? 	
3.	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> Apakah pengumuman dibaca secara lancar? 	
4.	Improvisasi	<ul style="list-style-type: none"> Apakah improvisasi yang dilakukan dapat menarik perhatian penonton? 	
5.	Emosi	<ul style="list-style-type: none"> Apakah emosi yang diekspresikan selaras dengan isi pengumuman? 	

1 = sangat kurang 4 = baik
 2 = kurang 5 = sangat baik
 3 = cukup



C. Menemukan Hal-hal Menarik dari Dongeng yang Diperdengarkan

Dongeng merupakan cerita yang tidak benar-benar terjadi, terutama tentang kejadian pada zaman dahulu yang bersifat aneh-aneh/ajaib. Dongeng memiliki beberapa fungsi dalam kehidupan, antara lain sebagai alat pendidikan dan sebagai hiburan. Cerita-cerita dongeng banyak memuat pelajaran moral yang dapat diambil hikmahnya.

Untuk dapat menceritakan kembali isi dongeng yang kamu dengarkan dan mengungkapkan hal-hal menarik dari dongeng, kamu akan melakukan aktivitas berikut: (1) mendengarkan dongeng, (2) menceritakan kembali isi dongeng secara lisan, (3) menilai kemampuan menceritakan kembali isi dongeng secara lisan, dan (4) mengungkapkan hal-hal menarik dari dongeng.

1. Mendengarkan Dongeng

Dengarkanlah dongeng yang akan diperdengarkan oleh gurumu dan catatlah hal-hal yang kamu anggap penting!

Contoh dongeng yang akan diperdengarkan (Bisa diganti)

ARYA MENAK

Dikisahkan pada zaman Arya Menak hidup, pulau Madura masih sangat subur. Hutannya sangat lebat. Ladang-ladang padi menguning. Arya Menak adalah seorang pemuda yang sangat gemar mengembara ke tengah hutan.

Pada suatu bulan purnama, ketika dia beristirahat di bawah pohon di dekat sebuah danau, dilihatnya cahaya sangat terang berpendar di pinggir danau itu. Perlahan-lahan ia mendekati sumber cahaya tadi. Alangkah terkejutnya, ketika dilihatnya tujuh orang bidadari sedang mandi dan bersenda gurau di sana. Ia sangat terpesona oleh kecantikan mereka. Timbul keinginannya untuk memiliki seorang di antara mereka. Ia pun mengendap-endap, kemudian dengan secepat kilat diambil sebuah selendang dari bidadari-bidadari itu.



Arya Menak Sedang Terpesona

Tak lama kemudian, para bidadari itu selesai mandi dan bergegas mengambil pakaiannya masing-masing. Mereka pun terbang ke istananya di surga kecuali yang termuda. Bidadari itu tidak dapat terbang tanpa selendangnya. Ia pun sedih dan menangis.

Arya Menak kemudian mendekatinya. Ia berpura-pura tidak tahu apa yang terjadi. Ditanyakannya apa yang terjadi pada bidadari itu. Lalu ia mengatakan: "Ini mungkin sudah kehendak para dewa agar bidadari berdiam di bumi untuk sementara waktu. Janganlah bersedih. Saya akan berjanji menemani dan menghiburmu."

Bidadari itu rupanya percaya dengan omongan Arya Menak. Ia pun tidak menolak ketika Arya Menak menawarkan padanya untuk tinggal di rumah Arya Menak. Selanjutnya, Arya Menak melamarnya. Bidadari itu pun menerimanya.

Dikisahkan, bahwa bidadari itu masih memiliki kekuatan gaib. Ia dapat memasak sepanci nasi hanya dari sebutir beras. Syaratnya adalah Arya Menak tidak boleh menyaksikannya.

Pada suatu hari, Arya Menak menjadi penasaran. Beras di lumbungnya tidak pernah berkurang meskipun bidadari memasaknya setiap hari. Ketika istrinya tidak ada di rumah, ia mengendap-endap ke dapur dan membuka panci tempat istrinya memasak nasi. Tindakan ini membuat kekuatan gaib istrinya sirna. Bidadari sangat terkejut mengetahui apa yang terjadi. Mulai saat itu, ia harus memasak beras dari lumbung Arya Menak. Lama kelamaan beras itu pun makin berkurang.

Pada suatu hari, dasar lumbung padi sudah kelihatan. Alangkah terkejutnya bidadari itu ketika dilihatnya tersembul selendangnya yang hilang. Begitu melihat selendang tersebut, timbul keinginannya untuk pulang ke sorga.

Pada suatu malam, ia mengenakan kembali semua pakaian sorganya. Tubuhnya menjadi ringan, ia pun dapat terbang ke istananya.

Arya Menak menjadi sangat sedih. Karena keingintahuannya, bidadarimeninggalkannya. Sejak saat itu, ia dan anak keturunannya berpantang untuk memakan nasi.

Diambil dari www.sarikata.com

2. Menceritakan Kembali Isi Dongeng secara Lisan

Ceritakanlah kembali isi dongeng yang telah kamu dengarkan tadi secara lisan dengan menggunakan panduan cerita berikut!

Panduan cerita

Bagian Awal	
Inti	
Penutup	

3. Menilai Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Dongeng Secara Lisan

Nilailah kemampuan temanmu dalam menceritakan isi dongeng secara lisan dengan menggunakan panduan berikut!

No.	Aspek	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Ketepatan isi	Apakah isi dongeng yang diceritakan sesuai dengan isi dongeng yang diperdengarkan?		
2.	Kelancaran	Apakah dongeng disampaikan secara lancar, tidak tersendat-sendat?		
3.	Kemenarikan	Apakah dongeng disampaikan dengan menggunakan diksi yang khas dan menarik?		
4.	Kejelasan	Apakah dongeng disampaikan secara jelas dan mudah dipahami?		
5.	Penampilan	Apakah penampilan pencerita menarik dan sesuai dengan isi dongeng?		

4. Mengungkapkan Hal-hal Menarik dari Dongeng

Ungkapkanlah hal-hal menarik dari dongeng yang telah kamu dengarkan dengan disertai alasan yang logis! Diskusikan tugas tersebut secara kelompok!

Contoh:

Hal menarik pada dongeng tersebut adalah ajaran/ nilai-nilai yang ditanamkan pengarang. Kelicikan dan kebusukan serta akibat-akibatnya digambarkan secara menarik sehingga dapat memberi pelajaran bagi pembacanya.

Panduan Diskusi

No.	Pertanyaan
1.	<ol style="list-style-type: none">Siapakah nama tokoh-tokoh dalam dongeng yang diperdengarkan tadi?Bagaimanakah sifat-sifat tokoh dalam dongeng tersebut? Tunjukkan buktinya!Siapakah tokoh yang paling kamu sukai dan tokoh yang paling kamu benci? Mengapa?Apa yang kamu lakukan seandainya kamu memiliki sifat seperti tokoh yang kamu benci?Menurut kelompokmu, menarikkah pemilihan tokoh dan penokohan dalam dongeng tersebut? Berikan alasanmu!
2.	<ol style="list-style-type: none">Di manakah tempat terjadinya peristiwa dalam dongeng tersebut?Bagaimanakah kesanmu terhadap tempat peristiwa dalam dongeng tersebut? Mengapa demikian?Menarikkah pemilihan tempat dalam dongeng tersebut? Berikan alasanmu!
3.	<ol style="list-style-type: none">Peristiwa-peristiwa apa yang terjadi dalam dongeng tersebut? Kemukakan secara urut dan tunjukkan buktinya!Menurut pendapatmu, peristiwa apa yang sangat menarik dalam dongeng tersebut? Mengapa?
4.	<ol style="list-style-type: none">Bagaimanakah pendapatmu mengenai bahasa yang digunakan dalam dongeng tersebut? Sulit ataukah mudah dipahami? Mengapa?Adakah hal-hal yang menarik dari segi bahasa yang digunakan dalam dongeng tersebut? Mengapa?
5.	<ol style="list-style-type: none">Pesan-pesan apa sajakah yang dapat kamu petik dari dongeng yang telah kamu dengarkan?Apakah menurut pendapatmu pesan-pesan dalam dongeng tersebut menarik?

Sajikan hasil diskusi kelompokmu dalam diskusi kelas!

5. Menyimpulkan Hal-hal Menarik dari Dongeng

Simpulan adalah pendapat terakhir berdasarkan uraian-uraian sebelumnya. Cobalah kamu simpulkan hal-hal yang menarik atau tidak menarik dari dongeng yang telah kamu diskusikan tadi dalam bentuk narasi yang menarik!

6. Menilai Kemampuan Menyimpulkan Hal-hal Menarik dari Dongeng

Nilailah kemampuanmu dalam menyimpulkan kemenarikan/ketidakmenarikan dongeng dengan menggunakan kriteria penilaian berikut!

No.	Aspek	Deskripsi	Yq	Tidak
1.	Ketepatan simpulan	Apakah simpulan benar-benar merupakan pendapat akhir yang disarikan dari uraian/ pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya?		
2.	Struktur kalimat	Apakah simpulan disajikan dengan menggunakan kalimat yang singkat, padat, struktur kalimat benar, dan mudah dipahami?		
3.	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca	Apakah simpulan ditulis dengan ejaan dan tanda baca yang tepat, atau tanpa kesalahan ejaan dan tanda baca?		



D. Menunjukkan Relevansi Isi Dongeng dengan Situasi sekarang

Dongeng banyak memberikan tuntunan moral kepada kita. Nilai-nilai luhur banyak terdapat pada dongeng yang diwariskan para leluhur kita. Pada kegiatan ini kamu akan belajar memahami dan mengomentari dongeng untuk dipakai sebagai ajang belajar menjadi insan yang bermoral tinggi. Dalam pembelajaran ini kamu akan melakukan aktivitas berikut: (1) mendengarkan dongeng, (2) menyusun ikhtisar dongeng yang diperdengarkan, (3) menentukan relevansi dongeng dengan situasi sekarang, dan (4) menyimpulkan pesan dongeng dalam bentuk ungkapan/peribahasa.

1. Mendengarkan Dongeng

Dengarkan dengan saksama dongeng yang diperdengarkan gurumu sebanyak dua kali! Sambil mendengarkan dongeng tersebut, kamu bisa mencatat peristiwa-peristiwa yang kamu anggap penting!

JAKA TOLE

Tersebutlah seorang anak Madura bernama Jaka Tole. Karena kesaktiannya, ia berhasil menegakkan pintu gerbang Keraton Majapahit. Jaka Tole seorang prajurit yang tangkas dan cekatan dalam memimpin pasukan. Setiap pemberontakan terhadap Majapahit selalu berhasil ia padamkan dengan tidak terlalu banyak memakan korban. Tidak aneh kalau Raja sangat sayang kepadanya. Ia sering mendapat hadiah dari Raja.

Karena Raja sangat sayang kepada Jaka Tole, ada beberapa orang iri hati kepadanya. Mereka yang merasa tidak senang itu menyebarkan fitnah bahwa kesetiaan Jaka Tole kepada Raja hanya setengah-setengah. Jaka Tole berjuang bukan untuk kejayaan Majapahit, tetapi sekedar mendapatkan hadiah dari Paduka Raja.

Fitnah itu akhirnya sampai ke telinga Raja. Raja sebenarnya ragu akan kebenaran berita itu. Raja pun memutuskan untuk menguji kesetiaan Jaka Tole. Untuk membuktikan kesetiaan Jaka Tole, Raja pun akan menjodohkan dengan putrinya yang buta.

Raja mulai berbicara, "Jaka Tole, aku mempunyai seorang putri bernama Dewi Ratnadi. Maukah engkau seandainya ia kujodohkan denganmu?"

"Saya siap untuk dijodohkan dengan putri Paduka," jawab Jaka Tole dengan suara tegas.

"Tetapi, apakah engkau tidak akan menyesal kemudian hari?" tanya Raja.

"Mengapa saya akan menyesal?" tanya Jaka Tole.

"Ketahuilah," kata Raja menjelaskan, "Putriku ini buta. Apakah engkau tetap bersedianya mengawininya?"

"Saya tetap bersedia," jawab Jaka Tole dengan suara mantap.

Raja tersenyum gembira mendengar jawaban Jaka Tole yang meyakinkan itu.

Beberapa hari kemudian pesta perkawinan pun dilaksanakan. Setelah upacara dan pesta pernikahan selesai, Jaka Tole dan istrinya minta izin kepada Raja untuk pulang ke Sumenep. Raja mengizinkan mereka. Para pegawai keraton pun menyiapkan tandu untuk mengantar ke Sumenep, tetapi Jaka Tole menolak untuk diantar. Sambil menggendong istrinya, Jaka Tole berangkat ke arah timur meninggalkan pusat pemerintahan Majapahit yang indah permai. Jaka Tole tetap menunjukkan rasa sayangnya kepada istrinya.

Setelah sampai di pelabuhan Gresik, Jaka Tole dan istrinya beristirahat beberapa hari di bandar yang ramai disinggahi perahu-perahu dari berbagai negeri. Kemudian, mereka menyebarang laut menuju barat Pulau Madura.



Setelah naik ke darat, istrinya ingin mandi. Jaka Tole bingung karena di sekitar tempat itu tidak ada sumur atau sungai. Lalu, ia mengambil tongkat istrinya. Setelah tongkat itu dicabut, keluarlah air yang memancar dari dalam tanah langsung menyemprot wajah istrinya.

“Kanda Jaka Tole,” teriak Dewi Ratnadi dengan gembira, “Aneh sekali, mata saya sekarang bisa melihat.”

“Benarkah itu, Dewi? Tanya Jaka Tole setengah tidak percaya.

“Betul,” jawab Dewi Ratnadi, “Untuk apa saya berdusta. Coba lihatlah kedua mata saya. Saya sekarang sudah bisa memandang wajah Kanda.”

Jaka Tole pun memperhatikan mata istrinya. Tampak mata istrinya sudah terbuka dengan biji mata seindah bintang kejora. Hati Jaka Tole sangat gembira. Ia memanjatkan doa dan bersyukur kepada Tuhan atas anugerah yang tiada terkira ini..

Air yang keluar dari dalam tanah itu akhirnya menjadi sumber air yang sangat jernih. Tempat itu sampai sekarang disebut Soca, artinya mata. Dalam perjalanan selanjutnya mereka terus berjalan ke arah timur. Berhari-hari lamanya mereka berjalan melewati dataran rendah yang luas dan naik turun perbukitan. Ketika tiba di sebuah tempat, istrinya ingin mandi, Jaka Tole pun menancapkan tongkatnya ke tanah. Keluarlah air yang sangat deras. Sumber besar yang terletak di sebelah timur laut kota Sampang itu disebut Omben.

Perjalanan Jaka Tole dan istrinya pun diteruskan menuju ke timur. Setelah sampai di Sumenep, Jaka Tole disambut dengan gembira oleh ayah bundanya serta masyarakat Sumenep. Apalagi Jaka Tole membawa pulang seorang isteri yang cantik rupawan.

Kakak Jaka Tole dari pihak ibu bernama Pangeran Saccadiningrat, adalah seorang raja yang memerintah negeri Sumenep. Pemerintahannya berada di bawah kekuasaan Majapahit. Setelah Saccadiningrat memasuki usia tua. Jaka Tole pun dinobatkan sebagai adipati yang memerintah wilayah Sumenep. Di bawah kepemimpinan Jaka Tole, masyarakat Sumenep benar-benar merasakan kemakmuran dan keadilan.

2. Menyusun Ikhtisar Dongeng yang Diperdengarkan

Untuk dapat menyusun ikhtisar dongeng secara baik, lakukanlah kegiatan berikut!

- a. Berkelompoklah 5--6 orang!
- b. Tulislah secara garis besar urutan cerita dalam dongeng yang kamu dengarkan tadi!
- c. Tulislah komentar terhadap hal-hal yang menarik dari dongeng yang kamu dengarkan tadi!

3. Menentukan Relevansi Dongeng dengan Situasi Sekarang

Setelah kamu mendengarkan dongeng yang yang diperdengarkan gurumu, lakukanlah kegiatan berikut!

Berdiskusilah dengan teman sebangkumu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

- a. Dikaitkan dengan kehidupan sekarang, apakah masih ada jejak tampan yang bersifat seperti tokoh dalam cerita yang kamu dengarkan?
- b. Apakah masuk akal jika hal-hal ajaib/ aneh dalam dongeng di atas terjadi dalam kehidupan saat ini?

- c. Apakah mungkin keajaiban/keanehan itu terjadi dalam kehidupan sehari-hari?
- d. Apakah nilai-nilai yang dapat dipetik dari dongeng tersebut? Apakah nilai-nilai yang ada dalam dongeng tersebut masih sesuai jika diterapkan dalam kehidupan sekarang?
- e. Buatlah kalimat yang berisi pengaitan antara isi dongeng dengan kehidupan! Kalimat itu dapat kamu buat dengan memadukan antara jawabanmu dengan pertanyaan-pertanyaan di atas!

Contoh:

Pada kehidupan saat ini sulit dicari laki-laki yang bersikap rendah hati seperti Jaka Tole.

Isi Dongeng	Relevansi Isi Dongeng dengan Situasi Sekarang
	1.
	2.
	3.

4. Menyimpulkan Pesan Dongeng dalam Bentuk Ungkapan

Suatu pesan dalam karya sastra dapat dikenali setelah tema dipahami. Pesan yang terkandung dalam karya sastra, termasuk dongeng, dapat dirumuskan dalam bahasa yang lugas, yang maknanya dapat dimengerti secara langsung. Selain itu, pesan dirumuskan dalam bentuk ungkapan atau peribahasa. Misalnya, ada pesan dalam dongeng “Menjadi orang hendaknya jangan mengikuti hawa nafsu karena dapat menghancurkan diri sendiri”. Pesan tersebut dapat dikemukakan dalam bentuk peribahasa: “Turutkan rasa binasa, turutkan hati mati”. Watak Jaka Tole yang santun dan tidak sombong itu dikatakan dalam ungkapan sebagai seseorang yang *rendah hati*. Perhatikan kembali contoh penggunaan peribahasa dan ungkapan pada contoh berikut!

Contoh 1

Sudah jatuh tertimpa tangga. Ungkapan ini mungkin tepat bagiku. Namaku Chali, usia 32 tahun. Di usiaku ini aku kehilangan dua hal penting dalam hidupku akibat narkoba. Aku telah kehilangan cita-cita juga cinta. Keinginanku untuk berkarir di bidang konstruksi harus kandas di tengah jalan. Kekasih hatiku pun, meninggalkanku begitu saja karena tak tahan menghadapi kebiasaanku *pedaw* (mabuk saat mengonsumsi *putaw*).

Contoh 2)

Melihat teman-temanku yang begitu hebat, aku menjadi **rendah diri**. Aku takut teman-teman di asrama tidak mau berteman denganku. Namun, dugaanku salah, mereka semua ternyata teman-teman yang **baik hati**.

Pada contoh 1), untuk mengungkapkan kesialan yang bertubi-tubi, digunakan peribahasa *Sudah jatuh tertimpa tangga*. Pada contoh 2), untuk menyatakan rasa minder/merasa dirinya kurang, diungkapkan dengan kata *rendah diri* dan untuk menyatakan sifat teman-temannya yang tidak sombong digunakan ungkapan *baik hati*.

Dari contoh tersebut, kamu dapat membuat simpulan tentang pengertian peribahasa dan ungkapan. Cocokkan jawabanmu dengan penjelasan berikut!

- a. Peribahasa (pepatah) adalah kalimat yang tetap susunannya dan biasanya mengisahkan maksud tertentu. Peribahasa yang berisi nasihat, peringatan, atau sindiran disebut *bidal*. Peribahasa yang berupa perbandingan disebut *perumpamaan*.
- b. Ungkapan adalah gabungan kata yang maknanya berbeda dengan kata-kata yang membentuknya.

Gunakan peribahasa dan ungkapan untuk melukiskan ilustrasi berikut!

Pak Madi adalah pekerja cermat serta memiliki perhitungan yang matang. Beberapa pekerjaan dapat dilakukan sekaligus.

1. Peribahasa yang tepat untuk melukiskan ilustrasi tersebut adalah

Namun sayang, karena kesuksesannya Pak Madi menjadi sombong/congkak.

2. Ungkapan yang tepat untuk melukiskan watak Pak Madi adalah

Pak Sabar adalah orang yang sukses dalam banyak bidang. Berbagai gelar pendidikan tinggi sudah diraihnya, berbagai jabatan penting kini didudukinya. Yang perlu dicontoh adalah tidak pernah sedikit pun tampak kesombongannya, semakin tua dia pun semakin bijak.

3. Peribahasa yang tepat untuk melukiskan ilustrasi tersebut adalah

4. Ungkapan yang tepat untuk melukiskan sifat Pak Sabar adalah

Pak Bendot sudah memiliki seorang istri yang cantik dan setia. Namun, diam-diam ia memiliki istri simpanan. Istrinya sangat mempercayainya, sehingga bertahun-tahun rahasia itu tertutup rapat. Namun, pada suatu hari istrinya tak sengaja memergokinya sedang berduaan dengan istri simpanannya di sebuah restoran. Akhirnya rahasia yang rapat ditutupinya pun terbongkar.

5. Peribahasa yang tepat untuk melukiskan peristiwa di atas adalah
6. Ungkapan yang tepat untuk lelaki yang memiliki sifat seperti Pak Bendot adalah

Rangkuman

Pada unit 2, kamu telah belajar menulis teks pengumuman dan sekaligus menyampaikan teks pengumuman. Aspek yang harus kamu perhatikan dalam menulis teks pengumuman adalah: bahasa harus jelas, tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan tidak memuat kata-kata yang sulit dipahami. Saat menyampaikan teks pengumuman harus kamu perhatikan aspek intonasi, lafal, ekspresi, kelancaran, dan improvisasi dalam pembacaan. Kamu juga telah belajar menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng, juga relevansi dongeng dengan situasi sekarang. Membuat simpulan isi dongeng dengan menggunakan peribahasa dan ungkapan juga telah kamu pelajari.

Evaluasi

- A. Pilihlah satu pilihan jawaban yang paling tepat!
 1. Penulisan pembukaan kalimat pengumuman berikut yang paling tepat adalah ...
 - A. Diumumkan kepada semua para siswa kelas III untuk segera mengumpulkan akta kelahiran dan pasfoto ukuran 3 X 4 cm.
 - B. Diumumkan kepada para siswa kelas III untuk segera mengumpulkan akta kelahiran dan pasfoto ukuran 3 X 4 cm.
 - C. Diumumkan kepada siswa kelas III untuk segera mengumpulkan akta kelahiran dan pasfoto ukuran 3 X 4 cm.
 - D. Diumumkan kepada seluruh siswa kelas III untuk segera mengumpulkan akta kelahiran dan pasfoto ukuran 3 X 4 cm.

Lomba Foto *Fun Tastic Mom & Kid*

Ibu yang hebat selalu memastikan si kecil kebanggaannya memiliki 10 tanda umum anak bergizi baik. Seperti apa sih ibu & anak hebat ini? Maka kirimkan foto ibu & si kecil dan menangkan hadiah senilai total 10 juta rupiah.

2. Manakah yang benar mengenai jumlah hadiah yang diterima pemenang berdasarkan teks tersebut ...
 - A. Juara I mendapatkan hadiah 10 juta rupiah.
 - B. Setiap juara mendapatkan 10 juta rupiah
 - C. Jumlah total hadiah yang akan diberikan kepada semua juara 10 juta rupiah.
 - D. 10 juta rupiah untuk pemenang umum.

3. Menurut pengumuman tersebut, Ibu yang memiliki persyaratan untuk ikut dalam lomba foto ini adalah ...
 - A. Semua ibu yang memiliki bayi.
 - B. Ibu yang memiliki bayi yang sehat dan bergizi.
 - C. Ibu yang memiliki bayi yang montok.
 - D. Ibu yang memiliki bayi dengan 10 tanda umum anak bergizi baik.

4. Menurutmu foto yang dikategorikan *Fun Tastic* adalah ...
 - A. Foto yang lucu
 - B. Foto yang lucu dan menarik
 - C. Foto yang menarik
 - D. Foto yang menyenangkan

ARYA MENAK

Dikisahkan pada zaman Arya Menak hidup, Pulau Madura masih sangat subur. Hutannya sangat lebat. Ladang-ladang padi menguning. Arya Menak adalah seorang pemuda yang sangat gemar mengembara ke tengah hutan.

Pada suatu bulan purnama, ketika dia beristirahat di bawah pohon di dekat sebuah danau, dilihatnya cahaya sangat terang berpendar di pinggir danau itu. Perlahan-lahan ia mendekati sumber cahaya tadi. Alangkah terkejutnya, ketika dilihatnya tujuh orang bidadari sedang mandi dan bersenda gurau di sana. Ia sangat terpesona oleh kecantikan mereka. Timbul keinginannya untuk memiliki seorang di antara mereka. Ia pun mengendap-endap, kemudian dengan secepat kilat diambil sebuah selendang dari bidadari-bidadari itu.

Tak lama kemudian, para bidadari itu selesai mandi dan bergegas mengambil pakaiannya masing-masing. Mereka pun terbang ke istananya di surga kecuai yang termuda. Bidadari itu tidak dapat terbang tanpa selendangnya. Ia pun sedih dan menangis.

Arya Menak kemudian mendekatinya. Ia berpura-pura tidak tahu apa yang terjadi. Ditanyakannya apa yang terjadi pada bidadari itu. Lalu ia mengatakan: “Ini mungkin sudah kehendak para dewa agar bidadari berdiam di bumi untuk sementara waktu. Janganlah bersedih. Saya akan berjanji menemani dan menghiburmu.”

Bidadari itu rupanya percaya dengan omongan Arya Menak. Ia pun tidak menolak ketika Arya Menak menawarkan padanya untuk tinggal di rumah Arya Menak. Selanjutnya, Arya Menak melamarnya. Bidadari itu pun menerimanya.

Dikisahkan, bahwa bidadari itu masih memiliki kekuatan gaib. Ia dapat memasak sepanci nasi hanya dari sebutir beras. Syaratnya adalah Arya Menak tidak boleh menyaksikannya.

Pada suatu hari, Arya Menak menjadi penasaran. Beras di lumbungnya tidak pernah berkurang meskipun bidadari memasaknya setiap hari. Ketika istrinya tidak ada di rumah, ia mengendap-endap ke dapur dan membuka panci tempat istrinya memasak nasi. Tindakan ini membuat kekuatan gaib istrinya sirna. Bidadari sangat terkejut mengetahui apa yang terjadi. Mulai saat itu, ia harus memasak beras dari lumbung Arya Menak. Lama kelamaan beras itu pun makin berkurang.

Pada suatu hari, dasar lumbung padi sudah kelihatan. Alangkah terkejutnya bidadari itu ketika dilihatnya tersembul selendangnya yang hilang. Begitu melihat selendang tersebut, timbul keinginannya untuk pulang ke sorga.

Pada suatu malam, ia mengenakan kembali semua pakaian sorganya. Tubuhnya menjadi ringan, ia pun dapat terbang ke istananya.

Arya Menak menjadi sangat sedih. Karena keingintahuannya, bidadari meninggalkannya. Sejak saat itu, ia dan anak keturunannya berpantang untuk memakan nasi.

Diambil dari www.sarikata.com

5. Cerita ini berisi kisah tentang ...
 - A. Seorang laki-laki yang mendapatkan istri dengan cara yang curang.
 - B. Seorang bidadari yang kehilangan kesaktiannya.
 - C. Seorang lelaki yang tidak patuh pada istrinya.
 - D. Seorang lelaki yang malang.

6. Watak curang Arya Menak dapat dibuktikan dengan alasan berikut ...
 - A. Arya Menak mencuri baju bidadari, menyembunyikannya, dan berbohong tentang perbuatannya.
 - B. Arya Menak berekeinginan untuk memperistri bidadari.
 - C. Arya menak suka mengendap-ngendap perempuan yang sedang mandi.
 - D. Arya Menak mengendap-endap ke dapur dan membuka panci tempat istrinya memasak nasi.

7. Dalam cerita tersebut, Arya Menak menderita akibat ulahnya sendiri. Peribahasa yang tepat untuk melukiskan peristiwa yang dialami oleh Arya Menak adalah...
- A. Mati ikan karena umpan, mati saya karena budi.
 - B. Yang elok budi, yang elok bahasa.
 - C. Sebab budi boleh kedapatan
 - D. Kalau pandai meniti buih, selamat sampai ke seberang.

Arya Menak berpura-pura baik kepada Bidadari. Namun, dibalik kebajikannya ada kemauannya yang tersembunyi.

8. Ungkapan yang tepat untuk melukiskan perbuatan Arya Menak tersebut adalah ...
- A. Ada air ada ikan.
 - B. Air besar batu bersibak.
 - C. Air jernih ikannya jinak.
 - D. Ada udang dibalik batu.

B. Uji Praktik

Berikut ini adalah percakapan dua orang yang telah membaca cerita Arya Menak tersebut!

- A : menurutku Arya Menak dalam cerita tersebut adalah lelaki yang licik
B : Ah, saya kira tidak. Arya Menak bukan licik, tetapi pria yang berusaha untuk memperjuangkan nasibnya.

Bagaimana menurut pendapatmu? Apakah benar Arya Menak berwatak licik?

Jelaskan jawabanmu dengan alasan yang meyakinkan dan dapat dibuktikan kebenarannya!

.....

Cerita tersebut adalah cerita dongeng yang belum tentu kebenarannya. Menurut kamu, apakah masih ada laki-laki masa kini yang menanti seorang istri?

.....

Buatlah kalimat dengan menggunakan ungkapan berikut!

- a. ringan tangan
- b. kuda hitam
- c. putih mata
- d. jantung hati
- e. buah bibir
- e. buah tangan
- g. kaki tangan

Refleksi

Setelah kamu berdiskusi, berlatih, dan melaksanakan semua kegiatan dalam pembelajaran ini, cobalah kamu renungkan kembali apa yang telah kamu kuasai dan belum kamu kuasai. Ungkapkan pula kesanmu terhadap pembelajaran yang telah kamu laksanakan. Untuk itu, berikanlah tanda centang (✓) pada panduan berikut ini!

No.	Pertanyaan Pemandu	Ya	Tidak
1.	Saya telah dapat menulis teks pengumuman dengan memperhatikan penggunaan bahasa: jelas, tidak ambigu, dan tidak memuat kata-kata yang sulit dipahami.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya juga dapat menyampaikan pengumuman dengan memperhatikan intonasi, ekspresi, kejelasan vokal, kelancaran, dan improvisasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya senang dapat menemukan hal-hal menarik dari dongeng.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya juga dapat mengaitkan isi dongeng dengan kehidupan masa kini.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Menurut saya, latihan-latihan dalam bab ini mudah diikuti dan membuat saya senang belajar bahasa Indonesia.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>